**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, dengan menggunakan teknik tertentu sebagai alat bantu dalam mengadakan penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Surachmad (1980:13) bahwa: "Metode merupakan cara utama yang. digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan alat tertentu". Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menyelidiki situasi atau kejadian yang sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sudjana (1989:64) tentang metode deskriptif sebagai berikut:

Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan penelitiannya kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan

Metode ini bertujuan memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada hal-hal yang aktual, dengan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pengembangan bahan ajar tematik makanan sehat dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif dikemukakan oleh Moleong (2005:26) sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah

Berdasarkan hal tersebut di atas, dalam implementasinya sebagai peneliti dapat secara langsung berhubungan dengan sumber data untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif penelitilah yang menjadi instrumen kunci atau alat yang merupakan pengumpul data utama, oleh karena itu pada saat pengumpulan data peneliti harus berperan serta dan terlibat secara aktif, selain itu dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Jadi penelitian dalam hal ini berupaya memperoleh informasi bagaimana pengembangan bahan ajar tematik tentang makanan sehat dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Hal yang perlu mendapat perhatian dan merupakan salah satu langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah menentukan teknik yang tepat sehingga diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk maksud tersebut peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Menurut Surakhmad (1994:162), observasi adalah: "Pengumpulan data dimana penyidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki, baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan yang diadakan".

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap pengembangan bahan ajar tematik tentang memilih makanan sehat dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung yang mengacu kepada pedoman observasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarainya, yang diarahkan pada masalah-masalah yang telah disusun dalam upaya mengadakan pertanyaan lisan yang teratur, terarah dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Moleong (2006:186) bahwa: "Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang diwawancarai (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu".

Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan guru kelas yang mengajar di kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung, untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung dan memperjelas data hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dimaksud antara lain: program pembelajaran memilih makanan sehat dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung yang digunakan saat ini di sekolah dan foto-foto yang mendukung terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP.

1. Semi Loka

Semi loka adalah kegiatan dimana peneliti dengan guru mengadakan diskusi untuk menyusun bahan ajar tematik dengan tujuan untuk merumuskan bentuk pengembangan bahan ajar tematik tentang memilih makanan sehat dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung.

1. Validasi

Setelah mengadakan semiloka dan memperoleh bahan ajar tematik sementara, maka diadakan validasi kepada subjek penelitian untuk memperoleh keterbacaan dan keterlaksanaan bahan ajar tematik tentang memilih makanan sehat dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, serniloka dan validasi.

Secara garis besar teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis induktif (analytical Induction) artinya setelah data terkumpul, peneliti langsung mengolahnya dengan melakukan penafsiran dan menganalisis secara kritis, kemudian ditarik kesimpulan secara bertahap dan dilakukan pembahasan hingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun langkah yang harus dilakukan antara lain:

1. Mendeskripsikan Data (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan penelaahan antara data yang sesuai dan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian, sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Sugiyono (2009:247) bahwa: "Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya". Informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara dipilih lalu diringkas menjadi lebih sederhana

1. Display Data

Langkah ini dimaksudkan untuk menggolongkan data dalam kelompok-kelompok disajikan dengan teks yang bersifat naratif sehingga data mudah untuk dibaca dan dipahami, apa yang ada/terjadi di dalam penelitian serta mampu menggambarkan seluruh atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

1. Verifikasi data dan menarik kesimpulan

Langkah berikutnya dalam menganalisis data adalah verifikasi data. Data-data yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara diperiksa kebenarannya agar peneliti dapat menyimpulkan informasi atau data yang masuk dengan tepat. Data yang telah direduksi merupakan data untuk sementara waktu. karena data-data tersebut masih memungkinkan untuk berubah dengan terus bertambahnya data yang masuk Oleh karena itu perlu adanya verifikasi secara berkelanjutan selama penelitian itu berlangsung. Seorang peneliti pada dasarnya harus dapat menarik kesimpulan tentang data yang telah terkumpul. Kegiatan menarik kesimpulan berkesinambungan. itu harus dilakukan sejak awal dan

1. **Subjek dan Objek Penelitian**
2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber atau tempat memperoleh keterangan atau data penelitian, dimana subjek dalam penelitian ini ditentukan secara selektif. Subjek dari penelitian ini adalah 3 (tiga) orang anak tunagrahita ringan dan 1 (satu) orang guru kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung. Subjek penelitian ini diambil karena mempunyai kemampuan dan ketunaan yang hampir sama dan tidak mempunyai gangguan lain.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Responden** | **L/P** | **Usia** | **Keterangan** |
| 1. | TM | P | 43 | Guru Kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung |
| 2. | AP | L | 29 | Guru kelas IV di SLB YPLAB Wartawan Kota Bandung |
| 3. | DM | L | 46 | Guru kelas IV di SLBN Cileunyi Kabupaten Bandung |
| 4. | VN | P | 10 | Siswa |
| 5. | NF | P | 11 | Siswa |
| 6. | CP | P | 10 | Siswa |

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Adalah 3 orang anak Anak Tunagrahita Ringan dan 1 orang guru kelas IV di SLB YKS II Majalaya juga 2 orang guru penguji dari slb yplab wartawan dan SLBN cileunyi, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

Kemampuan anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP

Pelaksanaan pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung

Bentuk bahan ajar Bahasa Indonesia dan SBdP bagi anak tunagrahita kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung yang ada saat ini.

Bentuk pengembangan bahan ajar tematik tentang makanan sehat bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung yang dikaitkan dengan mata pelajaran: Bahasa Indonesia dan SBdP yang disusun oleh penulis dan dengan guru, yang meliputi komponen : Pemetaan SKKD, Indikator ke dalam tema, bentuk jaringan tema, penyusunan bahan ajar, peyusunan analisis tugas, penyususnan LKS, penyusunan Evaluasi, penyusunan Silabus, penyusunan RPP.

1. **Instrumen Penelitian**

Guna mencapai suatu tujun kegiatan sudah tentu didalam nya membutuhkan komponen-komponen lain sebagai penunjang. Salah satu diantaranya adalah instrumen/alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif peneliti dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrmen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan serta berusaha megumpulkan informasi melalui observasi atau waawancara.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moleong (2008:168:172) bahwa peneliti sebagai instrumen yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri
3. Menekankan keutuhan
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
5. Memproses data scepatnya
6. Menggunakan kesempatan untuk mengklarifikasi
7. Memanfaatkan kesempatan mencari responden yang tidak lajim.

Salah satu upaya peneliti dalam mempersiapkan diri untuk penelitia ini adalah merumuskan pook-pokok penelitian dalam bentuk kisi-kisi yang selanjutnya diaplikasikan dalam bentuk pedoman observasi dn wawancara sebagai alat perekam atau pencatat hasil penelitian.

1. **Prosedur Penelitian**

Kegiatan ini dapat memberikan gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data hingga laporan hasil penelitian. Aapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Langkah persiapan

Kegiatan langkah persiapan ini diantara lain adalah:

1. Studi Pendahuluan

Dalam hal ini peneliti melakukan survey ke SLB YKS II Majalaya Kabupaten Bandung utuk melihat berbagai fenomena yang dapat dijadikan topik penelitian, dan permasalahan yang akan diungkap dala penelitian.

1. Menyusu topik dan batasan masalah

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul dan menentukan topik serta batasan masalah pada dewan skripsi untuk mendapatkan arahan dan persetujuan.

1. Menyusun proposal

Menyusun proposal, peneliti menyusun proposal yang diajukan pada dewan skripsi untuk mendapatkan arahan dan persetujuan, sehingga penelti mendapatkan gambaran apa yang akan diteliti dan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian.

1. Membuat instrumen/alat penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka alat penelitian yang ianggap cocok untuk menggali data-data adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumntasi dan semiloka agar data yang diperoleh akurat. Pada tahap ini peneliti berusaha menentukan materi-materi yang akan diteliti kemudian mengungkapnya dalam bentuk kisi-kisi pedoman wawancara serta mengkonsultasikannya kepada pembimbing untuk meminta persetujuan.

1. Uji coba instrumen

Setelh uji coba instrumen penelitian selesai dibuat selanjutnya adalah diujicobakan pada responen hal ini untuk mengathui memadai atau layak tidaknya instrumen tersebut dengan karakteristik sama yaitu kelas IV di SLB YPLAB Wartawan kota Bandung.

1. Menyelesaikan administrasi penelitian

Langkah selanjutnya yaitu peneliti berupaya mengurus perizinan untuk dapat melaksanakan penelitian yaitu meliputi:

1. Membuat surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Islam Nusantara Bandung
2. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian.
3. **Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan adalah sabagai berikut:

a. Tahap pengumpulan data

1. Observasi

Penulis mengadakan mengadakan observasi beberapa kali pertemuan pada saat pembelajaran diruang kelas IV. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam memilih makanan sehat yang dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP untuk kelas IV. Data hasil observasi dicatat pada tabel pedoman observasi agar tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan kepada guru kelas IV pada saat istirahat, wawancara dilakukan disekolah dengan beberapa kali pertemuan. Tujuannya untuk mengetahui pelaksanaannya pembelajaran memilih makanan sehat yang dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP. Untuk melengkapi hasil observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

1. Studi dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah bahan ajar tematik memilih makanan sehat yang ada di sekolah dan foto-foto kegiatan pembelajaran memilih makanan sehat. Dengan tujuan untuk menunjang, melengkapi dan memperjelas data hasil observasi dan wawancara.

1. Semiloka

Dalam kegiatan semiloka peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru kelas IV untuk berdiskusi tentang pengembangan bentuk bahan ajar tematik yang merupakan perubahan dari bentuk bahan ajar yang ada di sekolah.

1. Validasi

Hasil dari kolaborasi peneliti dengan guru menghasilkan bentuk bahan ajar tematik pengembangan yang divalidasikan di 2 sekolah yang berbeda. Tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauhmana kelayakan dan keterbacaan bentuk bahan ajar tematik tersebut.

1. Tahap pengolahan data

Tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat memberikan gambaran nyata yang telah diteliti. Data didapat dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, semiloka dan hasil validasi.

1. Tahap menyimpulkan data

Dari data yang telah terkumpul selanjutnya peneliti menarik kesimpulan tentang hasil penelitian yang dihubungkan dengan pertanyaan penelitian, yang kemudian peneliti akan susun menjadi sebuah karya ilmiah dalam laporan peneliti.

1. **Tahap pelaporan data/penelitian laporan**

Tahap yang paling akhir dari seluruh kegiatan penelitian ini adalah membuat laporan tentang hasil penelitian. Tahap tersebut disusun secara sistematis agar dapat dipahami dan digunakan oleh berbagai pihak terkait dengan peneliti. Peneliti menyusun laporan ini menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi, sebagai salah satu tugas akhir mendapatkan Strata 1 (S1).